

Petrus

(Petrus Menyembuhkan Pengemis Lumpuh)

– Perjanjian Baru / 20th Story –



103Page



104Page



105Page



106Page



107Page



108Page

Suatu hari, Petrus dan Yohanes pergi ke bait Allah menjelang waktu untuk sembahyang.

Di gerbang bait suci itu, mereka melihat seorang yang lumpuh. Dia lumpuh sejak lahir dan tidak pernah bisa berjalan.

Setiap hari, dia mengemis dari kepada orang yang masuk ke dalam bait Allah.

Ketika dia melihat Petrus dan Yohanes akan memasuki halaman bait Allah, dia meminta uang pada mereka.

“Tolong, bantulah aku.”

Tetapi baik Petrus dan Yohanes tidak memiliki uang.

“Lihatlah kepada kami!”

Pengemis lumpuh itu menatap Petrus dan Yohanes.

Lalu Petrus berkata:

“Emas atau perak tidak ada padaku, tetapi apa yang kupunyai, kuberikan kepadamu.”

Pengemis lumpuh itu mengulurkan tangannya, berharap mendapatkan sesuatu dari mereka.

Petrus berkata kepada pengemis lumpuh itu, “Demi nama Yesus Kristus, orang Nazaret itu, berjalanlah!”

Memegang tangan kanannya, Petrus membantu pengemis lumpuh itu bangun.

Seketika, kaki dan mata kaki pengemis lumpuh itu menjadi kuat. Dia melonjak berdiri dan mulai berjalan. Dia sangat senang; dia tidak tahu apa yang harus dilakukan. Dia mengikuti Petrus dan Yohanes ke dalam Bait Allah, berjalan dan melompat-lompat memuji Tuhan.

Ketika semua orang melihatnya berjalan dan memuji Tuhan, mereka mengenal dia sebagai orang yang biasa duduk meminta sedekah di gerbang Bait Allah.

“Bukankah dia pengemis lumpuh yang biasa meminta sedekah di gerbang Bait Allah?”

“Iya, itu dia! Aku ingin tahu apa yang telah terjadi.”

Semua orang berbisik takjub dan heran.

Pengemis itu mengikuti Petrus dan Yohanes, berteriak,

“Orang-orang ini menyembuhkan kakiku!”

Orang-orang berkumpul untuk melihat Petrus dan Yohanes. Petrus berkata kepada mereka:

“Hai saudara-saudaraku, kami tidak menyembuhkan orang lumpuh ini. Kami sama seperti kalian semua. Yesus, Anak Allah, yang telah menyembuhkan orang ini!”

Para imam dan penguasa-penguasa, tua-tua dan ahli-ahli Taurat tidak menyukai murid-murid Yesus berkotbah kepada orang banyak. Mereka sangat terganggu karena Petrus dan Yohanes mengajar orang banyak dan menyerukan nama Yesus dan kebangkitan-Nya. Mereka menangkap Petrus dan Yohanes dan memasukkan mereka ke dalam penjara.

Keesokan harinya, Petrus dan Yohanes dibawa ke mahkamah agama. Para imam dan para penguasa, tua-tua dan ahli-ahli taurat menanyai mereka.

“Dengan kuasa atau dalam nama apakah kau mengajar tentang Yesus?”

Petrus berkata dengan berani.

“Yesuslah yang aku kotbahkan. Yesus Kristuslah yang menyembuhkan orang itu.”

Para imam dan para penguasa, tua-tua dan ahli-ahli taurat memperingatkan mereka.

“Kau tidak boleh berkata tentang Yesus lagi. Jika kamu tidak mematuhi kami, kau akan celaka!”

“Kami hanya akan taat pada Firman Allah.”

Walaupun Petrus bukanlah seorang yang berpendidikan, berkat hikmat dari Tuhan, dia dapat berkata-kata dengan logis dan tenang di hadapan orang-orang. Imam-imam dan para penguasa, tua-tua dan ahli-ahli taurat heran. Tidak ada lagi yang bisa mereka katakan kepada Petrus dan Yohanes.

Semua orang yang menyaksikan kesembuhan pengemis lumpuh itu memuji Tuhan atas semua yang telah terjadi. Sesudah itu, Petrus memberitakan perkataan Yesus kemanapun dia pergi,



109Page



110Page



111Page